# ABSTRAK

**ZAHRA ADINDA PUTRI**. 2026. Terapi Diet, Tingkat Konsumsi Zat Gizi Makro, Vitamin C, dan Zinc serta Tingkat Kesembuhan Pasien Diabetes Mellitus dengan Selulitis Pedis. Karya Tulis Ilmiah. Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing: Endang Widajati, SST., M.Kes., RD.

Prevalensi Diabetes mellitus di Indonesia di peringkat ke-6 dengan 10,3 juta penderita, dan jumlah ini akan menjadi peningkatan jumlah diabetes mellitus dari 10,7 juta (2019) menjadi 13,7 juta pada 2030. Provinsi Jawa Timur menempati urutan ke-5 nasional dengan prevalensi 2,6%, meningkat dari 2,1% pada 2013. di RSUD Kota Malang tahun 2023, terdapat 412 pasien diabetes mellitus dari total 4.224 pasien rawat inap, kemudian meningkat pada tahun 2024 menjadi 523 pasien dari total 5.205 pasien rawat inap. Diabetes mellitus tipe 2 yang tidak terkontrol dapat menimbulkan komplikasi, salah satunya selulitis pedis, yang memerlukan penanganan komprehensif, termasuk terapi diet. Terapi diet berperan penting dalam pengendalian kadar glukosa darah serta mendukung proses penyembuhan luka melalui pemenuhan zat gizi makro dan mikro seperti, vitamin C dan zinc. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terapi diet, tingkat konsumsi zat gizi makro, vitamin C, dan zinc serta tingkat kesembuhan pada pasien diabetes mellitus dengan selulitis pedis. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif analitik pada satu pasien rawat inap di RSUD Kota Malang. Pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan rekam medis, *food recall* 3×24 jam, dan *food weighing*. Analisis dilakukan secara deskriptif terhadap terapi diet yang diberikan, tingkat konsumsi zat gizi, serta perkembangan kondisi klinis pasien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi diet telah sesuai dengan prinsip 3J (jadwal, jenis, dan jumlah). Tingkat konsumsi zat gizi mengalami peningkatan, meskipun belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan. Tingkat kesembuhan pasien ditandai dengan penurunan kemerahan pada area luka selulitis pedis, pembengkakan pada jaringan kaki yang terinfeksi, nyeri saat pergerakan pada area selulitis pedis, serta perbaikan kadar glukosa darah. Kesimpulan penelitian bahwa terapi diet yang tepat dan pemenuhan zat gizi yang mencukupi berperan dalam mendukung proses penyembuhan selulitis pedis, meskipun tingkat konsumsi yang belum optimal dapat mempengaruhi tingkat kesembuhan.

Kata kunci: diabetes mellitus, kesembuhan pasien, selulitis pedis, terapi diet, tingkat konsumsi.